



LAPORAN AKTUALISASI

**Pembimbingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah yang Sesuai
Standard Jurnal Instansi untuk Calon Peneliti di Pusat Penelitian
Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian DPR RI**

Disusun oleh:

**Nama : Juniar Laraswanda Umagapi S.IP.,M.A
NIP : 199306132019032001
Instansi : Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian DPR RI**

PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN III ANGKATAN III

**SEKRETARIAT JENDERAL DAN BADAN KEAHLIAN
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA**

2019



**LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN AKTUALISASI**

**Pembimbingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah yang Sesuai Standard Jurnal
Instansi untuk Calon Peneliti di Pusat Penelitian Sekretariat Jenderal dan
Badan Keahlian DPR RI**

Disusun Oleh:

Nama : JUNIAR LARASWANDA UMAGAPI M.A
NIP : 199306132019032001
Instansi : Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian DPR RI

Peserta Diklat

Juniar Laraswanda Umagapi
 199306132019032001
 Menyetujui

Mentor,

Drs. Ahmad Budiman, M.Pd
 NIP 196904221997031004

Coach,

Sulasi Rongiyati S.H., M.H
 NIP 196804011988032003



**LEMBAR PENGESAHAN
RANCANGAN AKTUALISASI**

**Pembimbingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah yang Sesuai Standard Jurnal
Instansi untuk Calon Peneliti di Pusat Penelitian Sekretariat Jenderal dan Badan
Keahlian DPR RI**

Disusun Oleh:

**Nama : JUNIAR LARASWANDA UMAGAPI M.A
NIP : 199306132019032001
Instansi : Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian DPR RI**

Peserta Diklat

Juniar Laraswanda Umagapi
199306132019032001

Menyetujui

Mentor,

Drs. Ahmad Budiman, M.Pd
NIP 196904221997031004

Coach,

Sulasi Rongiyati S.H., M.H
NIP 196804011988032003

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmatnya Penulis mampu menyelesaikan rancangan aktualisasi ini.

Penyusunan laporan ini dapat terselesaikan karena adanya bantuan, bimbingan, dorongan, saran dan nasehat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. Rahayu Setya Wardani, selaku Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan.
2. Dr. Indra Pahlevi,S.IP.,M.Si selaku Kepala Pusat Penelitian
3. Drs. Ahmad Budiman,M.Pd selaku Koordinator Penelitian Bidang Politik Dalam Negeri dan bertindak selaku mentor.
4. Prof. Dr. Ujianto Singgih P.,M.Si selaku Penguji
5. Ibu Sulasi Rongiyati S.H.,M.H, selaku *coach*

Laporan ini menyajikan tentang kegiatan yang dilakukan oleh penulis sebagai Calon Peneliti Ahli Pertama DI Pusat Penelitian Sekretariat Jendral dan Badan Keahlian DPR RI dalam mengaktualisasikan nilai-nilai dasar profesi ASN, yakni Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, dan Anti Korupsi serta Peran dan Kedudukan ASN. Laporan ini diharapkan dapat memberi sumbangan pemikiran memperkaya referensi dan literature bagi pihak-pihak terkait.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih dan semoga apa yang penulis susun dalam laporan ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Bogor, 22 Agustus 2019

JUNIAR LARASWANDA UMAGAPI M.A

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL/GAMBAR	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum	3
BAB II Profil Organisasi.....	4
A. Visi Misi	5
B. Struktur Organisasi.....	6
C. Penjelasan Tugas Fungsi.....	9
BAB III Rancangan Aktualisasi.....	12
A.Identifikasi Isu	12
1. Isu 1	12
2. Isu 2.....	15
3. Isu 3.....	17
B.Pemilihan Isu Prioritas.....	19
C.Gagasan Pemecahan Isu.....	20
D.Rancangan Aktualisasi.....	20
BAB IV Pelaksanaan Aktualisasi	32
A.Penjelasan Pelaksanaan Aktualisasi.....	32
B.Stakeholder.....	43
C.Kendala dan Strategi	43
D.Analisis Dampak	44
1. Hasil Initiatif	44
2. Nilai Dasar Aneka	45

E.Jadwal kegiatan.....	46
BAB V.Penutup	48
A.Kesimpulan	53
B.Saran	53

DAFTAR TABEL/GAMBAR

A. Komposisi Peneliti di Sekretariat Jendral dan Badan Keahlian DPR	8
B. Struktur Organisasi	8
C. Matrik Pemilihan Isu Prioritas dengan Analisis USG	19
D. Matrik Rancangan Aktualisasi Pelatihan Dasar CPNS	20
E. Jadwal Kegiatan Aktualisasi	46

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia memiliki semua prakondisi untuk mewujudkan visi Negara sebagaimana tertuang dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yang ditandai dengan kekayaan alam yang melimpah, potensi sumber daya manusia, peluang pasar yang besar dan demokrasi yang relatif stabil. Namun prakondisi yang sudah terpenuhi itu belum mampu dikelola secara efektif dan efisien oleh para aktor pembangunan, sehingga Indonesia masih tertinggal dari cepatnya laju pembangunan global dewasa ini.

PNS memiliki peranan yang menentukan dalam mengelola prakondisi tersebut. Sejumlah keputusan strategis mulai dari merumuskan kebijakan sampai pada implementasi kebijakan dalam berbagai sektor pembangunan dilaksanakan oleh PNS. Untuk memainkan peranan tersebut, diperlukan sosok PNS yang profesional, yaitu PNS yang mampu memenuhi standar kompetensi jabatannya sehingga mampu melaksanakan tugas jabatannya secara efektif dan efisien. Untuk dapat membentuk sosok PNS profesional seperti tersebut di atas perlu dilaksanakan pembinaan melalui jalur pelatihan. Selama ini pelatihan pembentukan CPNS dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan, dimana praktik penyelenggaraan pelatihan yang pembelajarannya didominasi oleh ceramah sulit membentuk karakter PNS yang kuat dan profesional.

Sejalan dengan telah ditetapkannya Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (UU ASN) dan merujuk pada ketentuan Pasal 63 ayat (3) dan ayat (4) UU ASN, CPNS wajib menjalani masa

percobaan yang dilaksanakan melalui proses pelatihan terintegrasi untuk membangun integritas moral, kejujuran, semangat dan motivasi nasionalisme dan kebangsaan, karakter kepribadian yang unggul dan bertanggungjawab, dan memperkuat profesionalisme serta kompetensi bidang. Diperlukan sebuah penyelenggaraan Pelatihan yang inovatif dan terintegrasi, yaitu penyelenggaraan Pelatihan yang memadukan pembelajaran klasikal dan nonklasikal di tempat Pelatihan dan di tempat kerja, sehingga memungkinkan peserta mampu menginternalisasi, menerapkan, dan mengaktulisasikan, serta membuatnya menjadi kebiasaan (habituasi), dan merasakan manfaatnya, sehingga terpatri dalam dirinya sebagai karakter PNS yang profesional sesuai bidang tugas. Melalui pembaharuan Pelatihan tersebut, diharapkan dapat menghasilkan PNS profesional yang berkarakter dalam melaksanakan tugas dan jabatannya sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayan publik, dan perekat dan pemersatu bangsa. Arus globalisasi sudah tidak terbendung masuk ke Indonesia. Disertai dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih, dunia kini memasuki era revolusi industri 4.0, yakni menekankan pada pola digital economy, artificial intelligence, big data, robotic, dan lain sebagainya atau dikenal dengan fenomena disruptive innovation. Menghadapi tantangan tersebut, kita perlu meningkatkan daya saing kita baik nasional maupun regional. PNS sebagai pelayan masyarakat yang mempunyai peranan penting dalam proses pelayanan publik dalam masyarakat, merupakan aset negara yang perlu dikembangkan potensi dan kemampuannya. Untuk mewujudkan hal itu, diperlukan desain diklat yang tepat bagi CPNS sebagai awal pembentukan karakter dan kompetensi sesuai tuntutan jabatannya. Berdasarkan hal di atas, penyempurnaan dan pengayaan konsep Diklat Prajabatan dilakukan dengan mengembangkan desain Diklat

terintegrasi sejalan dengan perkembangan dinamika tuntutan jabatan dan penguatan terhadap kompetensi bidang sesuai dengan formasi jabatan yang ditetapkan. Nomenklatur Diklat Prajabatan diubah menjadi Pelatihan Dasar CPNS, sebagai salah satu jenis Pelatihan yang strategis. Pasca UU ASN dalam rangka pembentukan karakter PNS dan membentuk kemampuan bersikap dan bertindak profesional mengelola tantangan dan masalah keragaman sosial kultural dengan menggunakan perspektif pelay atau one government yang didasari nilai- nilai dasar PNS berdasarkan kedudukan dan peran PNS dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) pada setiap pelaksanaan tugas jabatannya sebagai pelayan masyarakat sebagai wujud nyata bela negara seorang PNS.

B. Dasar Hukum Pelaksanaan Latsar

Dasar Hukum Pelaksanaan Latsar yaitu:

- Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara;
- Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2002 tentang Pendidikan dan Pelatihan Jabatan Pegawai Negeri Sipil;
- Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil (PNS)
- Peraturan Presiden Nomor 27 Tahun 2015 tentang Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia;
- Peraturan Sekretariat Jenderal Nomor 7 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Sekretaris Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2016;
- Peraturan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2018 Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil

BAB II

Profil Organisasi

Sekretariat Jenderal DPR RI merupakan unsur penunjang DPR, yang berkedudukan sebagai Kesekretariatan Lembaga. Dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2015 tentang Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (Perpres Nomor 27 Tahun 2015 tentang Setjen dan BK DPR RI) dinyatakan bahwa Setjen dan Badan Keahlian DPR RI adalah aparatur pemerintah yang dalam menjalankan tugas dan fungsinya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Pimpinan DPR RI. Setjen dipimpin oleh Sekretaris Jenderal dan Badan Keahlian dipimpin oleh Kepala Badan Keahlian.

Badan Keahlian merupakan sistem pendukung (*supporting system*) dalam kelancaran pelaksanaan wewenang dan tugas DPR di bidang keahlian. Pembentukan Badan Keahlian merupakan amanat dari Peraturan Presiden Nomor 27 Tahun 2015 tentang Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. Badan Keahlian bertanggung jawab kepada Pimpinan DPR dan secara administratif berada di bawah Sekretariat Jenderal.

Badan Keahlian mempunyai tugas mendukung kelancaran pelaksanaan wewenang dan tugas Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia di bidang keahlian. Dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi Badan Keahlian DPR RI dibentuk pusat-pusat, yaitu: 1) Pusat Perancangan Undang-Undang; 2) Pusat Pemantauan Pelaksanaan Undang -Undang; 3) Pusat Kajian Anggaran; 4) Pusat Kajian Akuntabilitas Keuangan Negara; 5) Pusat Penelitian; 6) Bagian Tata Usaha Badan Keahlian; dan 7) Kelompok Jabatan Fungsional

A. Visi dan Misi

Visi Misi Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian DPR RI

Berdasarkan Rencana Strategis Sekretariat Jenderal DPR Tahun 2016-2019 sebagaimana tertuang dalam Keputusan Sekretaris Jenderal Nomor: 539/SEKJEN/2016 tentang Perubahan atas Keputusan Sekretaris Jenderal DPR Nomor 1266/SEKJEN/2014 Tentang Penetapan Rencana Strategis Sekretariat Jenderal DPR Tahun 2015-2019, visi Setjen dan Badan Keahlian DPR adalah:

“Terwujudnya Sekretariat Jenderal dan Badan keahlian DPR RI yang profesional, andal, transparan, dan akuntabel dalam melakukan fungsi DPR RI”

Adapun pengertian dari nilai-nilai yang terkandung dalam visi tersebut adalah:

1. Profesional :Mempunyai kompetensi untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi DPR secara baik dan benar, serta berkomitmen untuk terus meningkatkan kemampuan serta kualitas SDM;
2. Andal :Mampu melakukan koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi rencana-rencana kerja sesuai dengan tujuan yang akan dicapai serta diimplementasikan;
3. Transparan :Kesediaan untuk senantiasa memberikan informasi faktual mengenai berbagai hal yang berkenaan dengan proses penyelenggaraan organisasi, serta tugas dan fungsi DPR;
4. Akuntabel :Mampu bertanggungjawab atas setiap tindakan, keputusan, dan kebijakan dalam mendukung

pelaksanaan fungsi DPR.

Selanjutnya misi dari Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian adalah:

1. Meningkatkan tata kelola administrasi dan persidangan yang professional, andal, transparan, dan akuntabel
2. Memperkuat peran keahlian yang professional, andal, transparan, dan akuntabel

Visi Misi Pusat Penelitian

Visi Pusat Penelitian adalah sebagai berikut

“Pusat Penelitian yang professional, netral, andal dan akuntabel dalam mendukung terwujudnya parlemen modern”

Untuk mewujudkan visi tersebut, Pusat Penelitian akan mewujudkannya dengan misi sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan dukungan keahlian melalui kegiatan penelitian yang professional, netral dan akuntabel;
2. Memberikan dukungan keahlian melalui kegiatan pengkajian yang professional dan akuntabel; dan
3. Melakukan pengembangan kepakaran dan kompetensi SDM yang andal

B. Struktur Organisasi

Berdasarkan peraturan Sekretaris Jenderal DPR RI No.6 Tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia sebagaimana diubah dengan Peraturan Sekretariat Jenderal No. 2 Tahun 2016, Pusat Penelitian mempunyai tugas melaksanakan pengkajian dan penelitian untuk mendukung kelancaran pelaksanaan wewenang dan tugas Dewan

Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.

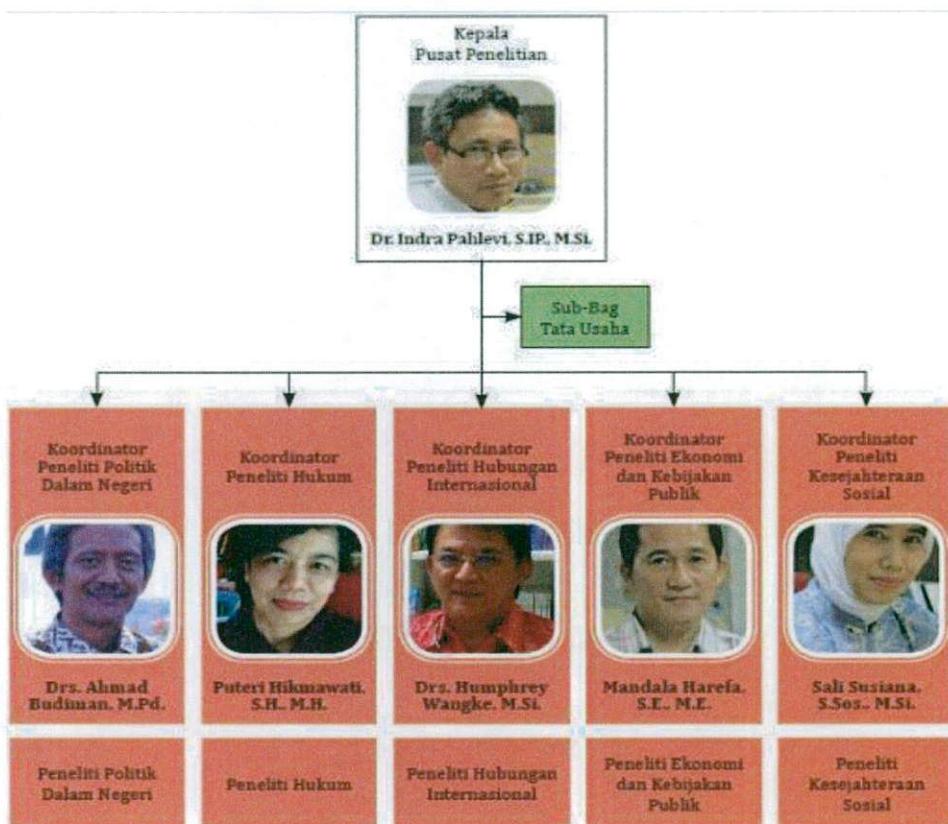
Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI memiliki tugas pokok memberikan dukungan keahlian pada pelaksanaan fungsi legislasi, anggaran, dan pengawasan melalui penelitian, pengkajian, dan pengembangan ilmu pengetahuan. Adapun dalam melaksanakan tugasnya, Pusat Penelitian menyelenggarakan fungsi sebagai: 1) Perumusan dan evaluasi rencana strategis Pusat Penelitian; 2) Perumusan dan evaluasi program kerja tahunan Pusat Penelitian; 3) Perumusan dan evaluasi rencana kegiatan dan anggaran Pusat Penelitian; 4) Koordinasi dan pembinaan terhadap pelaksanaan tugas unit organisasi di lingkungan Pusat Penelitian; 5) Penyiapan bahan perumusan kebijakan dalam pelaksanaan pengkajian dan penelitian; 6) Pelaksanaan kebijakan di bidang dukungan penelitian; 7) Pelaksanaan dukungan evaluasi penelitian; 8) Pelaksanaan kegiatan pengkajian dan penelitian; 9) Pelaksanaan tata usaha Pusat Penelitian; 10) Penyusunan laporan kerja Pusat Penelitian; dan 11) Pelaporan pelaksanaan tugas dan fungsi kepada Kepala Badan Keahlian.

Peneliti di Pusat Penelitian berjumlah 81 Orang, terdiri atas 3 Orang Profesor, 6 Orang Doktor 72 Orang bergelar Magister yang merupakan lulusan dalam dan luar negeri, berasal dari berbagai disiplin ilmu seperti yang tertera dalam bentuk table yaitu :

Komposisi Peneliti di Sekretariat Jendral dan Badan Keahlian DPR

Bidang Kajian	Profesor	Doktor	Kandidat Doktor	Magister	Sarjana
Politik Dalam Negeri		1		9	1
Hukum		1		15	
Hubungan Internasional	1	1	1	6	
Ekonomi dan Kebijakan Publik		1	5	22	
Kesejahteraan Sosial	2	4	1	13	

Adapun Struktur Organisasi Sebagai berikut :



C. Penjelasan Tugas Fungsi

Kegiatan-kegiatan yang di laksanakan oleh Pusat Penelitian, antara lain adalah:

1. Meneliti berbagai topik yang relevan dengan perkembangan kedewanan untuk di jadikan usulan kepada alatakelengkapan dewan dalam membahas berbagai kebijakan dengan pemerintah
2. Menyusun berbagai kajian atas permintaan pemimpin-pemimpin dan alat kelengkapan dewan dan komisi
3. Menerbitkan jurnal ilmiah KAJIAN secara berkala (tiga bulan sekali) dan Jurnal Politica,Jurnal negara Hukum,Jurnal Ekonomi dan kebijakan Publik, serta Jurnal Aspirasi yang juga di terbitkan secara berkala(masing-masing enam bulan sekali) sebagai sarana publikasi hasil penelitian maupun kajian yang telah di lakukan oleh peneliti untuk di berikan kepada anggota dewan sebagai masukan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya
4. Menerbitkan buku-buku hasil penelitian atau kajian terhadap isu-isu yang berkembang untuk di berikan kepada anggota DPR RI sebagai masukan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya
5. Menyelenggarakan seminar/workshop/diskusi tentang berbagai isu yang sedang berkembang untuk bahan masukan kepada DPR RI
Produk Pusat penelitian
 1. Informasi dan daftar pertanyaan untuk rapat-rapat seperti rapat kerja, rapat dengar pendapat dan rapat dengar pendapat umum DPR
 2. Backgroud papers untuk kebutuhan tertentu
 3. Kajian dan analisis singkat terhadap isu tertentu
 4. Analisis mendalam (in-depth analysis)

5. Riset atas topik-topik yang di butuhkan DPR
6. Pendamping dalam pembahasan RUU,Pansus,Pengawasan,Pembahasan anggaran, dan pelaksanaan diplomasi parlemen

Saya adalah seorang calon peneliti di bidang politik dalam negeri yang mana berjumlah 14 orang termasuk 4 orang CPNS. 14 Aparatur Sipil Negara di divisi politik dalam negeri adalah Dr. Indra Pahlevi,S.IP,M.Si sebagai Kepala Pusat Penelitian Sekjen DPR RI dan Drs. Ahmad Budiman selaku Koordinator Bidang Politik Dalam Negeri.

Bidang Politik Dalam negeri, melakukan penelitian, pengkajian dan analisis mengenai:

- Kelembagaan negara: keparlemenan,kepresidenan,keyudikatifan dan lain-lain
- Kelembagaan politik kepartaian,sistem pemilu,organisasi masyarakat,LSM dan lain-lain
- Kedaerahan,pemerintah daerah,DPRD,hubungan pusat dan daerah
- Komunikasi massa,pers,media cetak dan elektronik dan lain-lain
- Politik okal dan otonomi daerah
- Birokrasi dan aparatur negara
- Pertahanan

Peneliti merupakan Jabatan Fungsional yang masuk dalam rumpun jabatan Penelitian dan perekayasaan yang berkedudukan sebagai pelaksana teknis dalam melakukan kegiatan Penelitian, Pengembangan, dan/atau Pengkajian Ilmu Pengetahuan dan Teknologi pada Organisasi Penelitian, Pengembangan, dan/atau Pengkajian Instansi Pemerintah. Ditinjau dari kategorinya, Jabatan Fungsional Peneliti merupakan Jabatan Fungsional kategori Keahlian.

Rincian tugas pokok sebagai Peneliti Ahli Pertama sesuai SKP di pusat penelitian Sekjen DPR RI selama setahun ini yaitu:

1. Mempublikasikan hasil kegiatan penelitian, pengembangan,dan/atau pengkajian dalam bentuk bunga rampai yang di terbitkan oleh penerbit nasional
2. Mempublikasikan hasil kegiatan dalam bentuk lainnya berupa artikel ilmiah popular di media cetak/elektronik
3. Melaksanakan tugas lain sesuai perintah atasan

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Pusat Penelitian menyelenggarakan fungsi:

- a. Perumusan dan evaluasi rencana strategis Pusat Penelitian;
- b. Perumusan evaluasi program kerja tahunan Pusat Penelitian;
- c. Perumusan dan evaluasi rencana kegiatan dan anggaran Pusat Penelitian;
- d. Koordinasi dan pembinaan terhadap pelaksanaan tugas unit organisasi di lingkungan Pusat Penelitian;
- e. Penyiapan bahan perumusan kebijakan dalam pelaksanaan pengkajian dan penelitian;
- f. Pelaksanaan kebijakan di bidang dukungan penelitian;
- g. Pelaksanaan dukungan evaluasi penelitian;
- h. Pelaksanaan kegiatan pengkajian dan penelitian;
- i. Pelaksanaan tata usaha penelitian;
- j. Penyusunan laporan kinerja Pusat Penelitian;
- k. Pelaporan pelaksanaan tugas dan fungsi kepada Kepala Badan Keahlian.

BAB III

RANCANGAN AKTUALISASI

A. Identifikasi Isu

ISU KE 1 “KURANGNYA TAHAPAN PEMBIMBINGAN PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH YANG SESUAI STANDARD JURNAL INSTANSI UNTUK CALON PENELITI DI PUSAT PENELITIAN SEKJEN DAN BADAN KEAHLIAN DPR RI”

I. Masalah

Masih kurangnya pemahaman calon peneliti terhadap penulisan karya tulis ilmiah. Masih adanya perbedaan cara penulisan calon peneliti dengan yang di inginkan pusat penelitian ataupun SEKJEN dan BK DPR RI. Perlunya adaptasi yang cepat dengan tugas calon peneliti membutuhkan kesiapan untuk melakukan tugas karya tulis ilmiah. Contoh nyata adalah pentingnya calon peneliti untuk bisa langsung menulis di jurnal institusi selain untuk meningkatkan kredibilitas para calon peneliti di sisi lain juga bisa meningkatkan akreditas jurnal institusi tersebut. Apalagi di pusat penelitian memiliki produk 5 jurnal yaitu jurnal kajian, politica, aspirasi, ekonomi dan kebijakan publik dan jurnal negara hukum. Harusnya calon peneliti memanfaatkan jurnal-jurnal instansi yang ada agar tulisannya bisa di terbitkan. Karena itu output dari proyek ini adalah pembimbingan karya tulis ilmiah supaya semua calon peneliti mengetahui mekanisme pembimbingan setiap penulisan karya tulis ilmiah dan bisa menggunakan sumber daya yang ada untuk membantu dalam suatu penulisan dan yang kedua adalah materi tulisan itu sendiri. Setelah saya mengikuti tahapan pembimbingan yang di buat selanjutnya adalah

materi tulisan hasil implementasi tahapan pembimbingan tersebut. Mengapa jurnal kajian, karena jurnal kajian adalah jurnal lintas bidang keilmuan dan jurnal kajian adalah jurnal pertama yang di bentuk oleh pusat penelitian. Tahun 2000 awal pernah terakreditasi tetapi sekarang sudah tidak terakreditasi lagi karena itu kita semua harus bekerja sama untuk membuat jurnal kajian terakreditasi lagi dengan menjaga kualitasnya. Karena itu sangat penting untuk calon peneliti menulis di jurnal kajian.

II. Penyebab

Penyebab dari masih kurangnya pemahaman calon peneliti terhadap penulisan karya tulis ilmiah ini karena kurangnya pembimbingan karya tulis ilmiah untuk calon peneliti. Pusat Penelitian mempunyai ekspektasi yang tinggi terhadap calon peneliti sedangkan struktur penulisan calon peneliti di DPR RI berbeda dengan penulisan sebelum-sebelumnya. Harus di samakan struktur penulisan dengan yang di harapkan pusat penelitian DPR RI. Masih terdapat perbedaan standar penulisan bagi para calon peneliti dengan pusat penelitian Sekjen dan BK DPR RI. Perlunya pemahaman terhadap SOP jurnal instansi terutama jurnal kajian agar tulisannya bisa di terbitkan. Perlunya pemahaman langkah-langkah penulisan karya tulis ilmiah oleh calon peneliti

III. Kondisi yang diharapkan

Yang diharapkan dengan proyek habituasi ini, calon peneliti tidak lagi bingung tentang mekanisme penulisan karya tulis ilmiah. Dan ini juga memudahkan para calon peneliti dalam hal menulis karya tulis ilmiah yang bagus dan sudah mengikuti standard penulisan yang di terapkan jurnal instansi. Yang di ambil sebagai proyek latsar adalah jurnal kajian. Jurnal

kajian adalah jurnal lintas bidang dan lintas disiplin di pusat penelitian jadi tingkat kesulitannya lebih tinggi di bandingkan dengan jurnal masing-masing bidang di pusat penelitian karena itu sudah seharusnya para calon peneliti mencoba menulis karya tulis ilmiah dan di publikasikan di jurnal kajian ini untuk mengasah kemampuan kita sebagai calon peneliti. Tetapi masalah awal yang di hadapi para calon peneliti adalah substansi dan teknis penulisan. Jurnal kajian adalah jurnal nasional yang menerbitkan analisis kritis, laporan penelitian lapangan, prosedur, dan ulasan buku, dan merupakan media berbagi informasi, pemikiran, dan wawasan di antara para peneliti, akademisi, pembuat kebijakan dan anggota Parlemen. Dimulai dengan pemilihan topik sampai kesimpulan akan di jelaskan mekanismenya supaya tulisannya bisa di muat di jurnal kajian. Jadi bagaimana peningkatan kualitas artikel ilmiah sesuai dengan standard jurnal kajian. Selain itu, terkait dengan adaptasi calon peneliti, maka diperlukan adanya penyetaraan kompetensi untuk mengarahkan kualitas penulisan karya tulis ilmiah yang sesuai standar baik dari segi substansi, teknik penulisan, metodologi dan cara penyampaian atau kemampuan presentasi. Seringkali calon peneliti tidak tahu standard penulisan yang di inginkan oleh instansi karena itu harus mencoba belajar dengan mengikuti standard prosedur yang di inginkan dalam jurnal. Seorang calon peneliti harus bisa membuat tulisan yang di muat di jurnal instansi untuk peningkatan angka kredit bagi peneliti dan juga untuk akreditasi jurnal instansi di pusat peneltian SEKJEN dan BK DPR RI.

IV. Dampak

Jika proyek habituasi ini tidak terlaksana maka para calon peneliti masih tidak memiliki model pembimbingan karya tulis ilmiah dan para calon peneliti masih mengalami kesalahan yang sama setiap tahunnya yaitu

kurangnya pemahaman terhadap penulisan karya tulis ilmiah yang baik dan benar sesuai standard penulisan di pusat penelitian.

V. Keterkaitan dengan Mata Pelatihan

Pelaksanaan aktualisasi peningkatan kompetensi penulisan karya tulis ilmiah yang sesuai standar telah mendukung salah satu fungsi Pusat Penelitian yaitu koordinasi dan pembinaan terhadap pelaksanaan tugas unit organisasi di lingkungan Pusat Penelitian. Selain itu, hal ini juga mencerminkan aktualisasi nilai komitmen mutu karena hasil yang akan di dapatkan yaitu penulisan karya tulis ilmiah akan membantu kinerja peneliti di Setjen dan BK DPR RI.

A. ISU KE 2 “KURANG TERSEDIANYA CALL FOR PAPER SECARA NASIONAL MAUPUN INTERNASIONAL YANG DI ADAKAN OLEH PUSAT PENELITIAN SETJEN DAN BK DPR RI”

I. Masalah

Kurangnya acara *call for paper* secara nasional maupun internasional yang merata untuk 5 bidang kepkaran yang ada di pusat penelitian terutama bidang politik dalam negeri. Dengan begitu pusat penelitian akan bisa menghasilkan proceeding yang telah terakreditasi dan juga berindex isbn supaya hasil tulisan bisa bermanfaat bagi banyak orang. Kita bisa mengundang para pakar, akademisi, peneliti untuk mengumpulkan tulisan mereka dan setelah itu bisa dibuat seminar dengan skala besar untuk mempresentasikan tulisan dan setelah itu akan di publikasikan.

II. Penyebab

Kurangnya kegiatan *call for paper* nasional ataupun internasional yang di adakan oleh pusat penelitian karena masalah anggaran dan

kurangnya kordinasi di pusat penelitian mengenai jadwal kegiatan dan juga susahnya perkordinasian antara para peneliti karena jadwal penelitian yang berbeda-beda dan sangat banyak, terutama tugas-tugas yang berkaitan dengan kedewananan di luar tugas pokok dan fungsi peneliti. Acara besar seperti ini sangat susah untuk di kordinasikan karena itu di harapkan sebagai kegiatan wajib perbidang agar kesuksesan kegiatan *call for paper* yang di laksanakan oleh peneliti bidang ekonomi dan kebijakan publik bisa juga di terapkan di bidang lain.

III. Kondisi yang di harapkan

Jika kegiatan seminar ini terlaksana, kita bisa mendaftarkan tulisan ke jurnal internasional yang terindeks scopus ataupun lainnya. Karena itu belajar cara membuat karya tulis ilmiah dalam Bahasa Inggris bagi calon peneliti juga sangat penting karena jurnal internasional memiliki angka kredit yang tinggi bagi para peneliti muda. Proceeding yang terakreditasi akan memiliki angka kredit yang tinggi bagi para peneliti dan juga akan meningkatkan kredibilitas pusat peneliti di sekjen DPR RI. Karena itu peningkatan acara *call for paper* seperti ini di 5 bidang kepakaran masing-masing sangat di butuhkan terutama di divisi politik dalam negeri. Hasil yang akan di hasilkan dari proyek ini adalah rencana outline pembuatan seminar *call for paper* internasional untuk bidang politik dalam negeri yang mana kita bisa mengkordinasikan dengan penerbit supaya jurnal kita bisa terindex isbn ataupun bisa terindex di jurnal scopus ataupun lainnya. Dan juga dengan mengadakan banyak kegiatan *call for paper* akan membuat instansi pusat penelitian DPR RI lebih di kenal dan membantu peneliti memperoleh angka kredit dengan jurnal yang di terbitkan di kegiatan *call for paper*.

Karena sudah di pastikan tulisan yang akan paling banyak berasal dari internal pusat penelitian itu sendiri karena kita adalah panitia pelaksananya.

IV. Dampak

Jika kegiatan ini tidak terlaksana maka kesempatan para peneliti untuk memiliki kegiatan seminar internasional yang mana akan memperbanyak jaringan para peneliti dengan peneliti-peneliti lain kurang.

V. Keterkaitan dengan Mata Pelatihan

Dengan melakukan proyek habituasi ini kita gunakan sistem WoG dengan bekerja sama dengan peneliti-peneliti dari instansi lain dan juga LIPI sebagai partner utama dalam hal pelaksanaan seminar ini. Koordinasi antar instansi dan jabatan ini akan membantu penyelesaian proyek habituasi ini.

3. ISU KE 3 “KURANG OPTIMALNYA PENYELLENGARAAN SEMINAR/FGD KEPAKARAN DI PUSAT PENELITIAN DPR RI”

I. Masalah

Belum optimalnya atau belum selalu di gunakan penyelenggaran FGD dengan mengundang ahli pakar di bidang-bidang tertentu untuk membantu data penelitian para peneliti. Karena mengundang ahli pakar di bidang tertentu bisa membantu para peneliti yang sedang kesulitan mencari data karena kita bisa langsung mengundang pakar yang memang memiliki data-data yang valid tentang isu yang kita butuhkan.

II. Penyebab

Permasalahan internal yang ada di pusat penelitian adalah tugas peneliti yang harus melakukan penelitian seperti yang ada di TUPOKSI seorang peneliti dan juga sebagai supporting sistem alat kelengkapan

dewan karena itu dengan jadwal penelitian yang sangat banyak sangat susah mengatur terselenggaranya suatu acara di pusat penelitian.

III. Kondisi yang di harapkan

Hasil dari proyek habituasi ini adalah semakin teroptimalkan data atau sumber penelitian para peneliti karena kita langsung menghadirkan pakar dan dengan mudah kita akan mendapatkan data yang kita inginkan dalam sebuah penulisan. Produk yang akan di hasilkan dari proyek habituasi ini berupa pedoman penyusunan kertas kerja hasil seminar/fgd.

I. Dampak

Jika proyek habituasi ini tidak terlaksana maka kondisi di pusat penelitian terutama kelima bidang akan sama yaitu kurang adanya data dari pakar ahli untuk membantu penelitian kita ataupun kurang adanya metode pembandingan teori antara peneliti dengan pakar. Dengan jadwal FGD yang masih tidak seimbang satu dengan yang lainnya. FGD adalah hak yang di berikan kepada para peneliti untuk mengundang pakar supaya bisa mempermudah pencarian data yang mereka lakukan.

V. Keterkaitan dengan Mata Pelatihan

Dengan melakukan proyek habituasi ini akan mengambil nilai manajemen Komitmen mutu dan WoG. Komitmen mutu di sini dengan melaksanakan banyak seminar ataupun FGD akan membantu kinerja peneliti dalam hal pencarian data untuk penulisan ataupun penelitian. Sedangkan nilai WoG adalah untuk mengundang para ahli pakar biasanya kita meminta bantuan instansi lain seperti LIPI ataupun instansi tempat pakar itu bekerja jadi koordinasi antar lembaga itu di perlukan

B. Pemilihan Isu Prioritas

Matrik Pemilihan Isu Prioritas

No	Isu	U	S	G	Jumlah
1	Kurangnya pembimbingan penulisan karya tulis ilmiah yang sesuai standard jurnal instansi untuk calon peneliti di pusat penelitian sekjen dan badan keahlian DPR RI	4	4	4	12
2	Kurang tersedianya <i>call for paper</i> secara nasional maupun internasional yang di adakan oleh pusat penelitian Setjen dan BK DPR RI	3	4	4	11
3	Kurang optimalnya penyelenggaraan seminar/FGD kepakaran di pusat penelitian DPR RI	2	3	4	9

Berdasarkan analisis USG tersebut di atas, maka isu yang di pilih adalah isu pertama karena tingkat mendesak untuk di lakukan proyek habituasi ini supaya calon peneliti dengan cepat bisa menulis karya tulis ilmiah terutama jurnal instansi. Dan para peneliti bisa dengan cepat melakukan pembimbingan yang sesuai supaya tidak ada kesalahan dalam penulisan. Untuk faktor keseriusan isu ini dengan tugas pokok masing-masing peneliti karena menulis jurnal adalah tugas pokok yang harus di lakukan oleh calon peneliti. Untuk aspek keberlanjutan yaitu dengan pembimbingan penulisan karya tulis ilmiah yang di rancang, para calon peneliti bisa mengikuti step-step ini dan menulis karya tulis ilmiah ataupun bisa di gunakan untuk calon peneliti selanjutnya dengan memakai step yang sama. Karena itu setelah melakukan analisis USG saya memilih topik pertama untuk proyek habituasi saya.

Isu ke 1: Tidak adanya tahapan pembimbingan penulisan karya tulis ilmiah yang sesuai standard jurnal kajian oleh calon peneliti di pusat penelitian sekjen dan badan keahlian DPR RI.

C. Gagasan Pemecahan Isu

Penyusunan tahap pembimbingan penulisan karya tulis ilmiah yang sesuai standard jurnal kajian oleh calon peneliti di pusat penelitian sekretariat jenderal dan badan keahlian DPR RI. Dengan menyusun tahap pembimbingan penulisan karya tulis ilmiah di harapkan calon peneliti bisa mengikuti step-step yang di rancang supaya memudahkan proses penulisan karya tulis ilmiah. Penyusunan tahap pembimbingan ini dalam bentuk leaflet/brochure supaya memudahkan calon peneliti untuk memahami penulisan karya tulis ilmiah di jurnal instansi. Setelah itu adalah tulisan yang di muat di jurnal kajian sebagai salah satu jurnal instansi yang merupakan objek proyek habituasi ini.

D. Rancangan Aktualisasi:

Matrik Rancangan Aktualisasi Pelatihan Dasar CPNS

Unit Kerja : Pusat Penelitian Badan keahlian DPR RI

Identifikasi Isu :

1. Masih terdapat perbedaan standar penulisan bagi para calon peneliti dengan pusat penelitian Sekjen dan BK DPR RI
2. Perlunya pemahaman terhadap SOP jurnal instansi terutama jurnal kajian agar tulisannya bisa di terbitkan
3. Perlunya pemahaman langkah-langkah penulisan karya tulis ilmiah oleh calon peneliti

Isu yang di angkat :Tidak adanya tahapan pembimbingan penulisan karya tulis ilmiah yang sesuai standard jurnal kajian oleh calon peneliti di pusat penelitian sekjen dan badan keahlian DPR RI.

Gagasan Pemecahan Isu: Penyusunan tahap pembimbingan penulisan karya tulis ilmiah yang sesuai standard jurnal kajian oleh calon peneliti di pusat penelitian sekretariat jenderal dan badan keahlian DPR RI

Tabel 1 Menentukkan Topik Tulisan

Kegiatan	Menentukan topik tulisan
Tahapan Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berkonsultasi dengan Koordinator Bidang untuk pendapatnya tentang ide topik saya 2. Berkonsultasi dengan peneliti-peneliti lain di bidang politik dan pemerintahan Indonesia
Output / Hasil Kegiatan	Draft rancangan penulisan dengan penetapan isu atau topik yang relevan dengan pembahasan kedewanan sehingga terdapat keselarasan/relevansi karya tulis ilmiah peneliti dengan kedewanan
Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	<p>Nasionalisme: Dalam memahami proses untuk menentukkan topik tulisan, saya akan mengamalkan sila ke-4 dimana saya akan berdiskusi dengan rekan kerja/senior saya yang telah lebih berpengalaman dalam menulis karya tulis ilmiah di jurnal instansi pusat penelitian meminta pendapat maupun rekomendasinya. Saya juga akan berkonsultasi dengan atasan saya dengan mendengarkan secara seksama saran dan pendapat atasan.</p> <p>Etika Publik: Saya akan bersikap sopan dan hormat ketika berdiskusi dengan senior dan melakukan konsultasi dengan atasan untuk meminta saran dan pendapat mereka. Saya juga akan cermat dalam memahami peraturan/kebijakan terkait penulisan karya tulis ilmiah di pusat penelitian. Tidak hanya itu, saya juga akan memahami secara cermat sebagai calon peneliti untuk bisa cepat menentukkan topik tulisan yang cocok dan memberikan dampak bagi Setjen dan BK DPR RI Tujuannya untuk</p>

	meningkatkan kemampuan dan kinerja saya dalam memaksimalkan pencapaian hasil yang diinginkan oleh instansi, terkait optimalisasi penulisan karya tulis ilmiah di jurnal instansi bagi calon peneliti. Ini adalah bentuk etika publik dalam hal merumuskan topik tulisan.
Kontribusi Terhadap Visi dan Misi	Dengan menentukan topik tulisan yang di sesuaikan dengan pedoman penulisan jurnal yaitu meliputi hasil pemikiran dan hasil penelitian mengenai masalah yang berkaitan dengan fungsi-fungsi DPR RI atau isu-isu terkini yang perlu mendapatkan perhatian DPR RI akan mendukung kelancaran pelaksanaan wewenang dan tugas Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. Juga salah satu fungsi Pusat Penelitian yaitu koordinasi dan pembinaan terhadap pelaksanaan tugas unit organisasi di lingkungan Pusat Penelitian . Dengan melaksanakan tugas ini artinya saya sebagai ASN di pusat penelitian SETJEN dan BK DPR RI melakukan kegiatan habituasi ini sesuai dengan visi misi instansi.
Penguatan Nilai-Nilai Organisasi	Dengan melakukan penentuan isu yang diselaraskan dengan kinerja dan kebutuhan kedewanan, maka dapat memperkuat nilai organisasi Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian DPR RI yaitu Profesional dan Integritas.

Tabel 2. Pengumpulan Referensi Isu Tulisan

Kegiatan	Pengumpulan Referensi Isu Tulisan
Tahapan Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Konsultasi dengan koordinatoor bidang • Melakukan literature review dari buku,jurnal,koran yang akan di gunakan ataupun jurnal jurnal online yang bisa di akses • Melaporkan dan mendiskusikan hasil review dengan Koordinator Bidang
Output / Hasil Kegiatan	Laporan daftar referensi penulisan yang sesuai dengan pedoman penulisan karya tulis ilmiah, Penggunaan buku, jurnal dan koran

	sebagian sumber pengumpulan data
Nilai Dasar	<p>Akuntabilitas: Pada tahap pengumpulan referensi, saya akan berkonsultasi dengan Koordinator Bidang dan meminta masukan terkait penggunaan referensi yang relevan dan berkualitas. Selanjutnya saya akan mengumpulkan bahan di perpustakaan DPR RI, Perpustakaan Umum Provinsi DKI Jakarta, Pusat Informasi Kompas, Pusat Data Dokumentasi Ilmiah (PDII), LIPI, Tempo dan juga pusat informasi lainnya. Saya akan mengkaji literature review saya supaya relevan dengan isu yang saya ambil, saya juga akan membanding penulisan dengan topik serupa supaya tidak ada kesamaan penulisan.</p> <p>Etika Publik: Saya akan bersikap hormat dan sopan ketika meminta persetujuan atasan ataupun senior dan kepala perpustakaan di manapun itu untuk meminjam buku, jurnal dan lain-lain untuk kelancaran pengumpulan daftar pustaka saya.</p>
	<p>Komitmen Mutu: Dalam pengumpulan referensi tulisan saya akan bekerja secara effisien dan efektif untuk meninjau data tulisan dari berbagai sumber berita</p>
Kontribusi Terhadap Visi dan Misi	Sesuai dengan visi Setjen DPR RI yaitu terwujudnya Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian DPR RI yang profesional, andal, transparan, dan akuntabel dalam mendukung fungsi DPR RI dan misi Setjen DPR RI yaitu Meningkatkan tata kelola administrasi dan persidangan yang profesional, andal, transparan, dan akuntabel serta memperkuat peran keahlian yang profesional, andal, transparan, dan akuntabel untuk itu sebagai aparatur sipil negara yang bekerja untuk negara saya akan memberikan kontribusi terbaik dalam melaksanakan tugas ini dengan tata cara yang sesuai sehingga bisa melaksanakan

	tugas saya sebagai calon peneliti di pusat penelitian Setjen DPR RI
Penguatan Nilai-Nilai Organisasi	Penguatan nilai organisasi pada kegiatan ini adalah nilai inovatif yaitu calon peneliti akan melakaukan koleksi data yang akan di gunakan sebagai sumber tulisan dan akan menulis karya tulis ilmiah yang akan memberikan dampak ke DPR RI dan sebagai rekomendasi untuk penguatan kinerja para anggota DPR RI

Tabel 3. Presentasi Outline Tulisan

Kegiatan	Presentasi Outline/ Pembimbingan Setelah Draft Pertama
Tahapan Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengontak Narasumber/Pemateri ahli Penulisan KTI 2. Konsultasi dengan Koordinator Bidang untuk mengajukan usulan tulisan atau outline tulisan 3. Berdiskusi dengan para peneliti di bagian redaksi jurnal untuk mengetahui mekanisme sistematika penulisan di jurnal 4. Mempresentasikan outline penulisan kepada peneliti senior ataupun peneliti utama untuk mendapat masukan terkait outline penulisan tersebut.
Output / Hasil Kegiatan	Draft penulisan tahap pertama yang disesuaikan dengan standar penulisan karya tulis ilmiah berdasarkan Perka LIPI Nomor 04/E/2012 tentang Pedoman Karya Tulis Ilmiah
Nilai Dasar	<p>Akuntabilitas</p> <p>Dalam proses penyesuaian standard penulisan saya mengumpulkan bahan bahan tulisan yang sudah pernah di publikasikan di jurnal instansi oleh para peneliti supaya menemukan suatu struktur kesamaan dan juga berkonsultasi dengan Koordinator Bidang tentang penulisan dan berkonsultasi dengan para dewan redaksi jurnal bidang politik dan pemerintahan Indonesia dan redaksi</p>

	<p>pelaksana puslit bidang politik dan pemerintahan Indonesia</p>
	<p>Nasionalisme:</p> <p>Untuk lebih memahami peraturan dan kebijakan tersebut, saya akan mengamalkan sila ke-4 dimana saya akan berkonsultasi dengan rekan kerja/senior dan atasan saya mengenai sistematik penulisan sebuah karya tulis ilmiah</p>
	<p>Etika Publik:</p> <p>Saya akan bersikap sopan dan hormat ketika berdiskusi dengan senior dan melakukan konsultasi dengan atasan untuk meminta saran dan pendapat mereka. Saya akan memberikan presentasi outline tulisan saya kepada peneliti senior ataupun redaksi pelaksana jurnal kajian supaya mereka bisa memberikan kritik dan saran terhadap tulisan saya. Saya juga akan membaca dan memahami dengan cermat UU, peraturan, dan kebijakan yang telah saya kumpulkan.</p>
	<p>Komitmen Mutu:</p> <p>Saya akan mencari peraturan dan kebijakan mengenai persyaratan dan prosedur penulisan karya tulis ilmiah di website resmi pusat penelitian ataupun jurnal resmi kajian yang ada di kantor pust penelitian resmi agar lebih efisien dalam melaksanakan tugas ini. Saya juga akan membuat resume sebagai panduan saya agar dapat menerapkan secara efektif mekanisme penulisan karya tulis ilmiah ini.</p>
	<p>Anti-Korupsi:</p> <p>Dalam mengumpulkan data untuk presentasi outline tulisan saya tidak ada satu kepentinganpun yang memiliki dampak memberikan keuntungan kepada saya ataupun mempengaruhi saya atau memberi janji kepada saya.</p>

Kontribusi Terhadap Visi dan Misi	Dengan memahami dan belajar tentang pemahaman sistem penulisan di jurnal akan mendukung kelancaran pelaksanaan wewenang dan tugas Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. Kegiatan ini juga melaksanakan salah satu fungsi Pusat Penelitian yaitu koordinasi dan pembinaan terhadap pelaksanaan tugas unit organisasi di lingkungan Pusat Penelitian
Penguatan Nilai- Nilai Organisasi	Penguatan nilai organisasi pada kegiatan ini adalah nilai Profesional yaitu peneliti bisa dengan mudah membuat suatu tulisan jika sudah mengerti tentang sistematika penulisan di pusat penelitian itu sendiri

Tabel 4. Pembimbingan Metodologi untuk di Terapkan pada Penelitian

Kegiatan	Pembimbingan Metodologi untuk di Terapkan pada Penelitian
Tahapan Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsultasi dengan Koordinator Bidang untuk kegiatan pembimbingan metodologi penelitian 2. Menghubungi rekan-rekan peneliti di bidang dan lintas bidang untuk mengikuti pembimbingan metodologi karya tulis ilmiah khususnya untuk jurnal kajian 3. Mengontak Narasumber/Pemateri ahli
Output / Hasil Kegiatan	Draft penulisan tahap kedua dengan menggunakan metodologi penelitian dalam penulisan karya tulis ilmiah
Nilai Dasar	Akuntabilitas: Hasil pembelajaran metodologi penelitian di terapkan di penulisan bab selanjutnya dengan memasukkan metodologi yang sudah di gunakan dan setelah itu berdiskusi dengan kordinator bidang atas hasil metodologi yang di gunakan

	<p>Nasionalisme: Saya akan menghubungi pemateri/narasumber untuk melakukan wawancara terhadap isu tulisan saya karena objek penelitian saya adalah para anggota parlemen perempuan di DPR RI. Saya akan melakukan pembimbingan terhadap materi tulisan saya.</p> <p>Etika Publik: Berkonsultasi dengan kordinator bidang sebagai acuan dalam kegiatan pembimbingan metodologi penelitian untuk calon peneliti</p> <p>Komitmen Mutu: Selanjutnya diadakan pembimbingan dalam rangka peningkatan kompetensi peneliti dalam penulisan karya tulis ilmiah, karena dengan melakukan proses ini akan mendukung keefektifan dan keefisienan penulisan serta membantu kita juga dalam hal pengambilan data referensi.</p> <p>Anti-Korupsi: Saya akan menggunakan metodologi pengumpulan data yang baik dan benar tanpa ada kesalahan input data untuk menghasilkan tulisan yang berdasarkan fakta di lapangan.</p> <p>Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Pelaksanaan pembimbingan penulisan karya tulis ilmiah yang sesuai standar telah mendukung salah satu fungsi Pusat Penelitian yaitu koordinasi dan pembinaan terhadap pelaksanaan tugas unit organisasi di lingkungan Pusat Penelitian.</p> <p>Penguatan Nilai-Nilai Organisasi Pelaksanaan pembimbingan penulisan KTI sesuai dengan organisasi Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian DPR RI yaitu Profesional, Integritas dan Akuntabel</p>
--	--

Tabel 5. Pembimbingan Tulisan dari Redaksi Lokal

Kegiatan	Pembimbingan Tulisan dari Redaksi Lokal
Tahapan Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghubungi para redaksi untuk mencocokkan teknik penulisan 2. Melakukan pembimbingan dengan para redaksi jurnal untuk memberikan masukan dan kritikan terhadap tulisan yang dibuat 3. Melaporkan hasil kegiatan pada Koordinator Bidang
Output / Hasil Kegiatan	Hasil tulisan setelah diberi masukan dari redaksi lokal
Nilai Dasar	<p>Akuntabilitas: Saya berdiskusi dengan senior peneliti yang merupakan redaksi pelaksana jurnal kajian untuk membantu saya bertanggung jawab atas tulisan yang saya buat. Saya melakukan pembimbingan dengan redaksi lokal agar mereka memberikan masukan dan kritikan terhadap tulisan saya</p> <p>Nasionalisme: Saya akan mengamalkan sila ke 4 dimana saya akan bermusyawarah dengan rekan-rekan calon peneliti ataupun rekan-rekan senior tentang caramenulis karya tulis ilmiah yang baik dan benar menurut SOP jurnal kajian</p> <p>Etika Publik: Saya akan bersikap sopan dan hormat ketika berdiskusi dengan senior peneliti yang juga merupakan para redaksi pelaksana</p> <p>Komitmen Mutu: Selanjutnya secara efektif dan efisien saya akan melanjutkan penulisan dari masukan dan saran dari redaksi lokal agar nantinya tulisan saya sudah mengikuti prosedur dari redaksi</p>

	<p>Anti-Korupsi:</p> <p>Saya akan secara transparan mempresentasikan hasil dari penelitian saya tanpa ada yang di tutupi sesuai fakta yang ada di lapangan dengan harapan aka nada rekomendasi terhadap pembuatan Rancangan Undang-Undang nantinya.</p>
Kontribusi Terhadap Visi dan Misi	Kegiatan pembimbingan tulisan dari redaksi lokal sesuai dengan salah satu fungsi Pusat Penelitian yaitu koordinasi dan pembinaan terhadap pelaksanaan tugas unit organisasi di lingkungan Pusat Penelitian. Kegiatan tersebut juga sejalan dengan Visi Pusat Penelitian yaitu menjadi Pusat Penelitian yang profesional, netral, andal, dan akuntabel dalam mendukung terwujudnya parlemen modern
Penguatan Nilai-Nilai Organisasi	Pelaksanaan pembimbingan tulisan dari redaksi lokal sesuai dengan organisasi Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian DPR RI yaitu Profesional, Integritas dan Akuntabel

Tabel 6. Penulisan Karya Tulis Ilmiah melalui Jurnal Kajian

Kegiatan	Penulisan Karya Tulis Ilmiah melalui Jurnal Kajian
Tahapan Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembimbingan substansi draft tulisan 2. Presentasi draft tulisan di redaksi internal Jurnal Kajian 3. Revisi draft penulisan 4. Finalisasi draft hasil koreksi 5. Membuat list daftar jurnal ilmiah dalam isu politik baik nasional dan internasional
Output / Hasil Kegiatan	Karya Tulis Ilmiah yang sesuai standar mutu penulisan yang diterbitkan di Jurnal Kajian. Menciptakan tulisan yang berkualitas sebagai masukan/bahan untuk anggota dewan dalam melaksanakan

	tugas-tugas kedewanan.
Nilai Dasar	<p>Akuntabilitas: Setelah mendapat koreksi dari mitra bestari terhadap karya tulis ilmiah yang di buat akan dilakukan finalisasi penulisan karya tulis ilmiah. Sebelum di submit, saya akan membuat laporan proses penulisan jurnal pada atasan dan dewan redaksi untuk di presentasikan</p> <p>Etika Publik: Setelah masukan dari internal reviewer, naskah akan dikoreksi oleh mitra bestari atau peer reviewer dari pihak luar untuk penelaahan lebih lanjut mengenai kelayakan penerbitan. Ini untuk membuktikan kelayakan jurnal ini di terbitkan dengan adanya pengkoreksian dari pihak luar akan lebih membuktikan hasil dari penulisan karya tulis ilmiah ini.</p> <p>Komitmen Mutu: Setelah melalui berbagai proses peningkatan kompetensi mulai dari penentuan isu, pengumpulan referensi hingga serangkaian pembimbingan terkait karya tulis ilmiah, metodologi dan presentasi (Komitmen Mutu-Manajemen ASN), maka kompetensi tersebut dipraktekan dalam penulisan karya tulis ilmiah dengan media Jurnal Kajian Lintas Bidang di Pusat Penelitian Setjen dan BK DPR RI</p> <p>Integritas: Masukan dari internal reviewer ditujukan untuk memastikan ketepatan penggunaan gaya selingkung, kesesuaian standar karya tulis ilmiah, metodologi dan pengecekan plagiarisme supaya hasil penulisan karya tulis ilmiah jauh dari unsur kecurangan dan bisa membuktikan kelayakan calon penulisan sebagai ASN yang bertanggung jawab dan anti korupsi</p>
Kontribusi Terhadap Visi	Melalui penulisan karya tulis ilmiah akan mengoptimalkan tugas calon peneliti di pusat penelitian Setjen dan BK DPR RI dan akan

dan Misi	mengimplementasikan misi pusat penelitian yaitu menjadi pusat penelitian yang professional, netral, andal dan akuntabel dalam mendukung terwujudnya parlemen modern. Dan juga visi pusat penelitian yaitu mengoptimalkan dukungan keahlian melalui kegiatan penelitian yang professional, netral dan akuntabel, memberikan dukungan keahlian melalui kegiatan pengkajian yang professional, netral dan akuntabel dan yang terakhir melakukan pengembangan kepakaran dan kompetensi SDM yang andal.
Penguatan Nilai- Nilai Organisasi	Serangkaian kegiatan dalam rangka penulisan karya tulis ilmiah melalui Jurnal Kajian telah mewakili nilai organisasi Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian DPR RI yaitu Akuntabel, Profesional dan Integritas

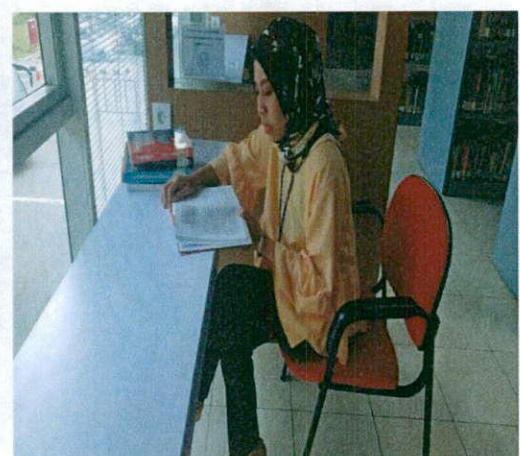
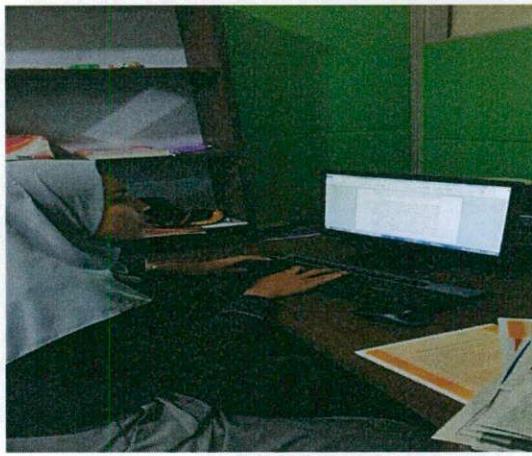
BAB IV

PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Penjelasan Pelaksanaan Aktualisasi

28 Agustus-4 September = Menentukan topik tulisan

Aktualisasi yang di mulai pada saat saya balik ke kantor setelah menyelesaikan latsar selama 21 hari di Kopo. Saya langsung melaksanakan laporan proyek habituasi saya sambil melaksanakan tugas kantor. Dan juga saya selingi dengan melakukan tahap kegiatan saya untuk proyek habituasi ini yaitu pencarian topik tulisan yang mana saya menggunakan teknik scanning baik membaca cepat di internet ataupun koran yang ada topik apa yang menarik untuk di bahas. Saya lakukan dengan membaca koran di ruangan taupun membaca buku di perpustakaan (kegiatan pertama)

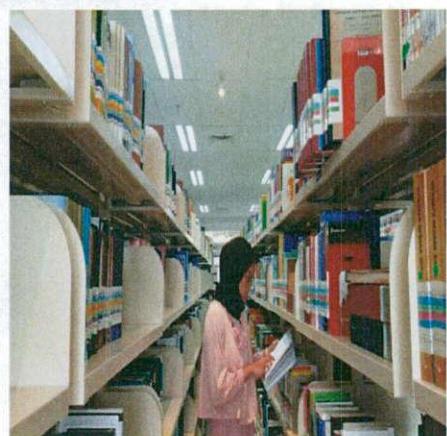




5-12 September (kegiatan kedua) Pengumpulan Referensi Isu Tulisan

- Pengumpulan Referensi isu tulisan yang merupakan tahap kedua kegiatan saya. Melakukan literature review dari buku referensi yang akan di gunakan ataupun jurnal online yang bisa di akses. Saya membaca banyak buku sebagai sumber tulisan saya untuk proyek habituasi. Tempatnya adalah Perpustakaan DPR RI, Perpustakaan Nasional Republik Indonesia di Gambir, Perpustakaan Kompas dan Tempo.

- Berdiskusi dengan Mentor dan Coach terkait progress proyek habituasi dan juga review hasil literatur yang di ambil dengan koordinator bidang.





12-19 September (Kegiatan ketiga) Presentasi Outline Tulisan

1. Mengontak narasumber/pemateri ahli penulisan KTI untuk mengoreksi outline tulisan saya yang mana untuk kegiatan ini adalah koordinator bidang dan coach
2. Berdiskusi dengan para peneliti di bagian redaksi untuk mengetahui mekanisme sistematika penulisan di jurnal Kajian dan juga berdiskusi dengan peneliti utama untuk pengkoreksian outline penulisan jurnal
3. Berdiskusi dengan para profesor riset di pusat penelitian seperti Prof.Dr.phil.Poltak Partogi Nainggolan,M.A dan Prof.DR.Ujianto Singgih P.,M.Si untuk mempresentasikan outline tulisan dan juga memberikan masukan terhadap outline tulisan saya.

Parlementer		
SARA TANAH JAWA		
Koordinator Terhadap Visi dan Misi	Saya akan menghindari mengelakkan menggumpal dan yang tidak berfungsi dan menghindari input dan untuk menghindari faktor yang berdampak pada diri sendiri dan lingkungan	
Pengabdian Nilai Nilai Organisasi	Pelaksanaan pembentangan penulisan karya tulis ilmiah yang bersifat standar tidak memungkinkan salah satu fungsi Preset. Penelitian yang berdampak pada diri sendiri dan lingkungan berdampak pelaksanaan tugas unit organisasi di Bingkisan Preset Penelitian	
Penilaian dan pengembangan penulisan karya tulis ilmiah dengan organisasi Bakat dan Jendral dan Badan Kehilangan DPP RI yang Profesional, integritas dan Akuntabilitas		
Tabel 5. Pembimbingan Presentasi		
Kegiatan Tahapan Kegiatan	Pembentangan Presentasi 1. Koordinasi dengan Koordinator Bidang untuk memperbaiki pembentangan presentasi untuk calon penulis 2. Menghubungi rekan-rekan peneliti bidang dan lintas bidang untuk menggali pengetahuan dan pengetahuan 3. Mengadakan Narasumber/Pembicara atau presentasi Mengadakan forum pembentangan presentasi 4. Melakukan hasil kegiatan pada Koordinator Bidang Penemuan draft penulisan karya tulis ilmiah	• Mengikuti pembentangan presentasi dengan Koordinator Bidang
Output / Hasil Kegiatan Nilai Dasar	Akuntabilitas: Perususan presentasi draft penulisan karya tulis ilmiah dan selanjutnya hasil pembentangan di laporan kepada koordinator bidang	• Akuntabilitas
Nasionalisme: Saya akan mengamalkan sila ke 4 dimana saya akan bermasyawarah dengan rekan-rekan calon peneliti ataupun rekan-rekan senior tentang cara mempresentasikan karya tulis ilmiah yang baik dan benar supaya saya dapat masuk dari teman-teman yang lain		
Efika Publik:		





19-26 September 2019 (kegiatan keempat)

Pembimbingan Metodologi untuk di terapkan pada penelitian

- Untuk mendapatkan data untuk tulisan saya saya menggunakan sistem interview yang mana narasumbernya adalah para anggota

DPR RI Perempuan periode 2014-2019 ataupun yang terpilih lagi di periode 2019-2024. Untuk mendukung data-data saya dalam penulisan karya tulis ilmiah saya di jurnal kajian yang mana jurnal lintas bidang karena itu saya mengambil topik "Melihat Keterwakilan Perempuan Periode 2019-2024" dan saya mengambil bidang politik yang cocok dengan kepakaran saya.

- Saya juga mengontak narasumber/pemateri ahli.



11:28 20.13 33%

Ito Sespri Bu Novita Wij...

Sudah nih mb tanggapan jwban dr ibu saya

Anda
Jadi yang ingin saya tanyakan terkait topik representasi wanita di parlemen 2019-2024.

Keterlibatan perempuan dalam dunia politik bukan lagi hal yang baru. Sejarah mencatat peran dan perjuangan kaum perempuan dalam mengambil posisi dan berpartisipasi dalam pembangunan bangsa dan negara. Di era kolonialisme Belanda kita mengenal tokoh perempuan seperti R.A Kartini, yang memperjuangkan hak-hak perempuan pada masa itu agar dapat memperoleh pendidikan yang sejara dengan laki-laki. Sedangkan adapula perempuan yang ikut serta berjuang secara fisik dalam merebut kemerdekaan Republik Indonesia seperti Cut Nyak Dhien.

Namun kondisi sekarang berbeda sebab perempuan pasca kemerdekaan dituntut untuk berperan dalam dunia tenaga, pemikiran berperan aktif dalam pembangunan bangsa dan negara baik dalam bidang politik, sosial dan budaya. Pada data DPR RI periode 2014 – 2019 perempuan yang menjadi anggota Dewan berjumlah 97 orang mencapai 17 persen dari total 650 anggota

Ketik pesan

11:29 20.13 33%

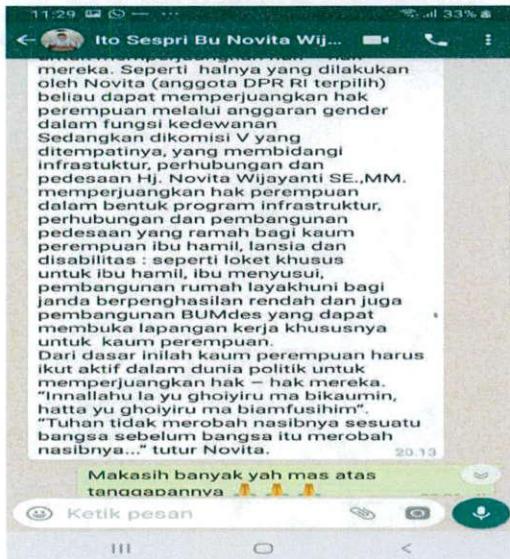
Ito Sespri Bu Novita Wij...

dewan. Sedangkan dalam pemilihan umum DPR tahun ini, sebanyak 118 kursi atau 21 persen dari total 575 kursi di DPR diisi oleh perempuan. Jumlah tersebut meningkat 22 persen dari perolehan kursi wanita yang hanya mengisi sebanyak 97 kursi.

Menurut Hj. Novita Wijayanti SE., MM anggota DPR RI periode 2015 – 2019 dan anggota DPR RI terpilih periode 2019 – 2024 langkah untuk melibatkan kaum perempuan dalam dunia politik harus terus didorong dan dilindungi. Sebab dalam dunia politik perempuan hanya melindungi perempuan dalam pencalonan tetapi tidak dalam perolehan kursi di parlemen. Ini tentunya menjadi permasalahan tersendiri yang harus diatasi. Selain itu keterlibatan kaum perempuan untuk menjadi pimpinan di setiap Alat Kelengkapan Dewan juga harus diperlakukan oleh sebab itu aduan yang melindungi hak – hak perempuan dalam politik harus terus didorong dan disyahkan.

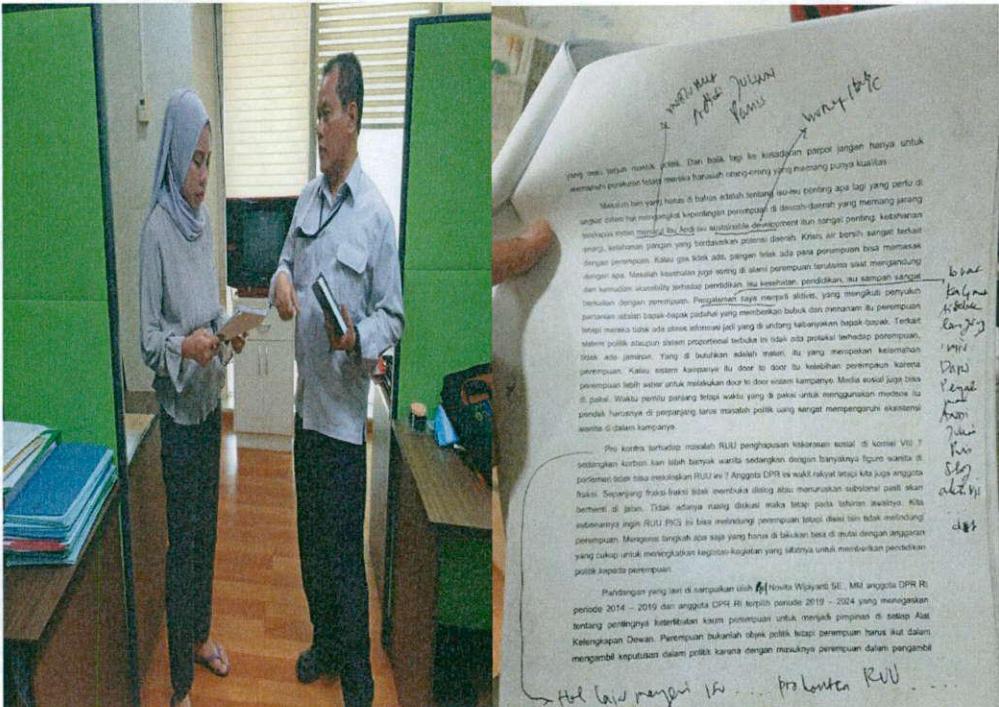
Hj. Novita Wijayanti SE., MM mengatakan perempuan bukanlah objek politik tetapi perempuan harus ikut dalam mengambil keputusan dalam politik karena dengan masuknya perempuan dalam pengambil kebijakan tentunya akan lebih mudah untuk memperjuangkan hak – hak

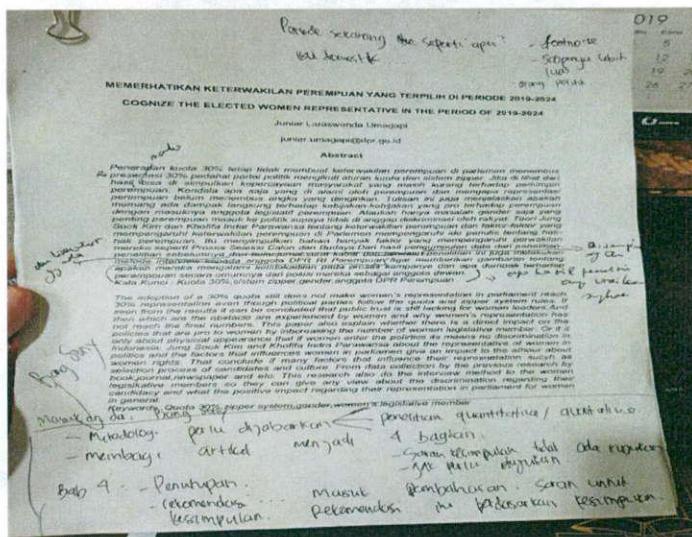
Ketik pesan



26 September-3 Oktober 2019 (kegiatan kelima) Pengkoreksian Tulisan dari Redaksi Lokal

- Berdiskusi dengan anggota dewan redaksi dari kepakaran yang sama yaitu Politik dan Pemerintahan Indonesia Drs. Prayudi,M.Si untuk memberikan masukan substansi atas tulisan saya yang akan di masukkan dalam jurnal kajian.
- Berdiskusi dengan senior yang juga sebagai redaksi pelaksana Sony Hendra Permana,S.E,M.S.E untuk mengkoreksi SOP penulisan saya agar sesuai dengan jurnal kajian.





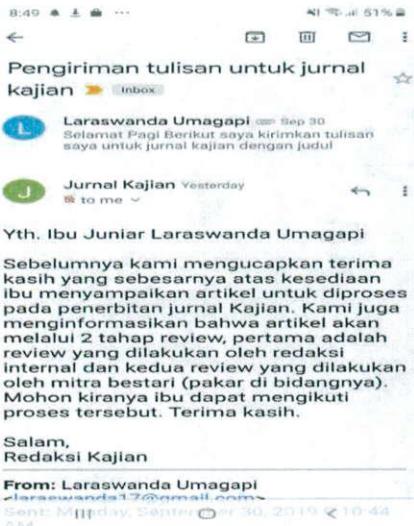
3-10 Oktober 2019 (kegiatan ke enam) **Finalisasi Draft Hasil Koreksi**

- Tahapan yang dilakukan adalah finalisasi draft hasil koreksi dari dewan redaksi jurnal kajian dan sebelum itu ditunjukkan kepada mentor dan

coach sebelum di kirim supaya di lihat tulisan setelah hasil pembimbingan dengan menggunakan model pembimbingan yang sudah penulis siapkan.

- Di dalam tahapan terakhir juga menunjukkan hasil brochure dengan menggunakan pembimbingan penulisan karya tulis ilmiah kepada calon peneliti di pusat penelitian. Dengan presentasi output dari kegiatan habituasi saya juga memberikan pemahaman betapa pentingnya suatu model pembimbingan penulisan karya tulis ilmiah kepada calon peneliti. Dalam tahap ini juga saya meminta testimoni kepada teman-teman saya calon peneliti terhadap hasil brochure yang saya buat.





B. Stakeholder

Bagi para stakeholders di lingkungan DPR RI, yaitu Kepala Pusat penelitian Bapak Indra Pahlevi sebagai pimpinan saya sendiri yang mana akan membantu saya dalam proyek habituasi ini, Bapak Ahmad Budiman selaku coordinator bidang politik dalam negeri dan juga selaku mentor yang menjadi pembimbing dalam proyek aktualisasi ini. Para peneliti utama seperti Prof Singgih Ujianto selaku penguji dan juga memberikan bimbingan terkait hasil proyek habituasi. Prof Partogi Nainggolan selaku penanggung jawab jurnal kajian yang mana memberikan waktunya untuk melakukan pembimbingan kepada saya. Peneliti senior di pusat penelitian yang akan memberikan arahan dan masukan terhadap proyek habituasi ataupun rekan-rekan peneliti angkatan saya.

C. Kendala dan Strategi Mengatasinya

Terdapat berbagai tantangan dan hambatan baik secara eksternal ataupun internal dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini.

Kendala Eksternal:

1. Menyesuaikan waktu pembimbingan dengan kesibukan para narasumber/pemateri.
2. Pada kegiatan pencarian referensi, koleksi buku-buku khususnya dengan topik yang saya ambil untuk penulisan jurnal kajian masih belum memadai.

Kendala Internal:

1. Menyesuaikan target penyelesaian penulisan jurnal dengan target penyelesaian tugas-tugas lainnya.

Berbagai hambatan baik eksternal maupun internal tersebut, kemudian dapat di atasi dengan pengaturan manajemen waktu dan menjaga komunikasi yang baik dengan atasan, terutama terkait waktu target penyelesaian tugas.

D .Analisis Dampak

1. Hasil Initiatif

➤ Individu

Penyusunan tahapan pembimbingan penulisan karya tulis ilmiah di jurnal kajian dapat memberikan pemahaman konsep dasar penulisan karya tulis ilmiah. Calon peneliti dapat mengetahui, memahami dan mampu mengimplementasikan teori,konsep dan langkah-langkah penulisan karya tulis ilmiah kedalam bentuk karya tulis seperti jurnal kajian. Calon peneliti dapat dengan cepat mengoptimalkan metode penulisan mereka untuk bisa di terbitkan dalam jurnal kajian supaya nantinya kemampuan mereka bisa meningkat dan dengan cepat bersosialisasi dengan mekanisme kinerja di pusat penelitian DPR RI. penyusunan penulisan karya tulis ilmiah ini akan membantu saya secara personal dalam peningkatan kualitas penulisan saya agar bisa berkontribusi dengan cepat sebagai calon peneliti di jurnal instansi.

➤ Unit Organisasi

Pelaksanaan aktualisasi peningkatan kompetensi penulisan karya tulis ilmiah yang sesuai standar telah mendukung salah satu fungsi Pusat Penelitian yaitu koordinasi dan pembinaan terhadap pelaksanaan tugas unit organisasi di lingkungan Pusat Penelitian. Dan juga sangat berguna bagi CPNS, calon peneliti yang baru memasuki sistem yang berjalan di pusat penelitian supaya tidak butuh waktu yang sangat lama untuk beradaptasi dengan sistem penulisan karya tulis ilmiah. Calon peneliti Angkatan selanjutnya jadi bisa memanfaatkan tahapan pembimbingan ini dan hasil akhirnya bisa meningkatkan SDM peneliti.

2. Nilai Dasar ANEKA

Penyetaraaan kompetensi penulisan karya tulis ilmiah bagi calon peneliti penting untuk dilakukan, terutama untuk dukungan keahlian calon peneliti itu sendiri yang tugas utamanya adalah menghasilkan karya ilmiah. Apabila nilai-nilai dasar ANEKA serta pengetahuan atas kedudukan dan peran ASN dalam NKRI tidak diaplikasikan pada rangkaian kegiatan yang dilaksanakan, maka dampaknya profesionalitas calon peneliti dalam menjalankan pencapaian tugas pelaksanaan pengkajian dan penelitian untuk mendukung kelancaran tugas Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.

E. Jadwal Kegiatan Aktualisasi

	kepada peneliti senior ataupun peneliti utama untuk mendapat masukan terkait outline penulisan tersebut.				2			
4	Pembimbingan Metodologi untuk di Terapkan pada Penelitian				3			
	a. Konsultasi dengan Koordinator Bidang untuk kegiatan pembimbingan metodologi penelitian				3			
	b. Menghubungi rekan-rekan peneliti di bidang dan lintas bidang untuk mengikuti pembimbingan metodologi karya tulis ilmiah khususnya untuk jurnal kajian				3			
	c. Mengontak Narasumber/Pemateri ahli				3			
5	Pengkoreksian Tulisan dari Redaksi Lokal				3			
	a. Menghubungi para redaksi untuk mencocokkan teknik penulisan				3			
	b. Melakukan pembimbingan dengan para redaksi jurnal untuk memberikan masukan dan kritikan terhadap tulisan yang di buat				3			
	c. Melaporkan hasil kegiatan pada Koordinator Bidang				3			
6.	Penulisan Karya Tulis Ilmiah melalui Jurnal Kajian				3			
	a. Pembimbingan substansi draft tulisan				3			
	b. Presentasi draft tulisan di redaksi internal Jurnal Kajian				3			
	c. Revisi draft penulisan				3			
	d. Finalisasi draft hasil koreksi				3			

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Rumusan Isu: Kurangnya tahapan pembimbingan penulisan karya tulis ilmiah yang sesuai standard jurnal instansi untuk calon peneliti di pusat penelitian sekjen dan badan keahlian DPR RI

Selama saya melakukan kegiatan proyek habituasi ini banyak hal yang saya pelajari di mulai dari diri sendiri sampai berdampak ke teman-teman saya. Saya melakukan kegiatan di mulai pada awal bulan September dan selesai pada awal bulan Oktober. Saya juga lebih memahami tentang tugas dan fungsi di DPR RI selama melakukan pembimbingan dengan sesama calon peneliti, peneliti senior dan juga para profesor di lingkungan Pusat Penelitian DPR RI. Saya juga melakukan pembimbingan dengan dewan redaksi jurnal kajian untuk memberikan masukan terhadap penulisan karya tulis ilmiah yang saya buat.

a. Kegiatan Ke-1: Menentukan Topik Tulisan

Pada kegiatan ini, mata pelatihan yang diaktualisasikan adalah; *pertama,nasionalisme*. Dalam memahami proses untuk menentukan topik tulisan, saya akan mengamalkan sila ke-4 dimana saya akan **berdiskusi** dengan rekan kerja/senior saya yang telah lebih berpengalaman dalam menulis karya tulis ilmiah di jurnal instansi pusat penelitian meminta pendapat maupun rekomendasinya. Saya juga akan **berkonsultasi** dengan atasan saya dengan mendengarkan secara seksama saran dan pendapat atasan.*Kedua,etika publik*, saya akan bersikap **sopan dan hormat** ketika berdiskusi dengan senior dan melakukan konsultasi dengan atasan untuk

meminta saran dan pendapat mereka. Saya juga akan **cermat** dalam memahami peraturan/ kebijakan terkait penulisan karya tulis ilmiah di pusat penelitian. Tidak hanya itu, saya juga akan memahami secara **cermat** sebagai calon peneliti untuk bisa cepat menentukan topik tulisan yang cocok dan memberikan dampak bagi Setjen dan BK DPR RI Tujuannya untuk meningkatkan kemampuan dan kinerja saya dalam memaksimalkan pencapaian hasil yang diinginkan oleh instansi, terkait optimalisasi penulisan karya tulis ilmiah di jurnal instansi bagi calon peneliti. Ini adalah bentuk **etika publik** dalam hal merumuskan topik tulisan.

b. Kegiatan Ke-2: Pengumpulan Referensi Isu Tulisan

Pada tahap pengumpulan referensi, mata pelatihan yang diaktualisasikan adalah: *pertama, akuntabilitas*. Pada tahap pengumpulan referensi, saya akan berkonsultasi dengan Koordinator Bidang dan meminta masukan terkait penggunaan referensi yang relevan dan berkualitas. Selanjutnya saya akan mengumpulkan bahan di perpustakaan DPR RI, Perpustakaan Umum Provinsi DKI Jakarta, Pusat Informasi Kompas, Pusat Data Dokumentasi Ilmiah (PDII) LIPI, Tempo dan juga pusat informasi lainnya. Saya akan mengkaji literature review saya supaya relevan dengan isu yang saya ambil, saya juga akan membanding penulisan dengan topik serupa suara tidak ada kesamaan penulisan. *Kedua, etika publik*. Saya akan bersikap **hormat dan sopan** ketika meminta persetujuan atasan ataupun senior dan kepala perpustakaan di manapun itu untuk meminjam buku, jurnal dan lain-lain untuk kelancaran pengumpulan daftar pustaka saya. *Ketiga, komitmen mutu*. Dalam pengumpulan referensi tulisan saya akan bekerja secara **effisien** dan **efektif** untuk meninjau data tulisan dari berbagai sumber berita

c. Kegiatan Ke-3: Presentasi Outline Tulisan

Dalam kegiatan ini, mata pelatihan yang diaktualisasikan adalah: pertama, Akuntabilitas. Dalam proses penyesuaian standard penulisan saya mengumpulkan bahan bahan tulisan yang sudah pernah di publikasikan di jurnal instansi oleh para peneliti supaya menemukan suatu struktur kesamaan dan juga berkonsultasi dengan Koordinator Bidang tentang penulisan dan berkonsultasi dengan para dewan redaksi jurnal bidang politik dan pemerintahan Indonesia dan redaksi pelaksana puslit bidang politik dan pemerintahan Indonesia.Kedua, Nasionalisme. Untuk lebih memahami peraturan dan kebijakan tersebut, saya akan mengamalkan sila ke-4 dimana saya akan berkonsultasi dengan rekan kerja/senior dan atasan saya mengenai sistematik penulisan sebuah karya tulis ilmiah.Ketiga, etika publik. Saya akan bersikap **sopan dan hormat** ketika berdiskusi dengan senior dan melakukan konsultasi dengan atasan untuk meminta saran dan pendapat mereka. Saya akan memberikan presentasi outline tulisan saya kepada peneliti senior ataupun redaksi pelaksana jurnal kajian supaya mereka bisa memberikan kritik dan saran terhadap tulisan saya. Saya juga akan membaca dan memahami dengan **cermat** UU, peraturan, dan kebijakan yang telah saya kumpulkan. Keempat, komitmen mutu. Saya akan mencari peraturan dan kebijakan mengenai persyaratan dan prosedur penulisan karya tulis ilmiah di website resmi pusat penelitian ataupun jurnal resmi kajian yang ada di kantor pust penelitian resmi agar lebih **efisien** dalam melaksanakan tugas ini. Saya juga akan membuat resume sebagai panduan saya agar dapat menerapkan secara **efektif** mekanisme penulisan karya tulis ilmiah ini.Kelima, anti korupsi. Dalam mengumpulkan data untuk presentasi outline tulisan saya tidak ada satu

kepentinganpun yang memiliki dampak memberikan keuntungan kepada saya ataupun mempengaruhi saya atau memberi janji kepada saya.

d. Kegiatan Ke-4: Pembimbingan Metodologi untuk di Terapkan pada Penelitian

Mata pelatihan yang diaktualisasikan dalam kegiatan ini adalah: pertama, akuntabilitas. Hasil pembelajaran metodologi penelitian di terapkan di penulisan bab selanjutnya dengan memasukkan metodologi yang sudah di gunakan dan setelah itu berdiskusi dengan kordinator bidang atas hasil metodologi yang di gunakan.Kedua,Nasionalisme. Saya akan menghubungi pemateri/narasumber untuk melakukan wawancara terhadap isu tulisan saya karena objek penelitian saya adalah para anggota parlemen perempuan di DPR RI. Saya akan melakukan **pembimbingan** terhadap materi tulisan saya.Ketiga,etika publik. Berkonsultasi dengan koordinator bidang sebagai acuan dalam kegiatan pembimbingan metodologi penelitian untuk calon peneliti. Keempat, komitmen mutu. Selanjutnya diadakan pembimbingan dalam rangka peningkatan kompetensi peneliti dalam penulisan karya tulis ilmiah, karena dengan melakukan proses ini akan mendukung **keefektifan** dan **keefisienan** penulisan serta membantu kita juga dalam hal pengambilan data referensi.Kelima,anti korupsi. Saya akan menggunakan metodologi pengumpulan data yang baik dan benar tanpa ada kesalahan input data untuk menghasilkan tulisan yang berdasarkan fakta di lapangan.

e. Kegiatan ke-5: Pengoreksian Tulisan dari Redaksi Lokal

Dalam kegiatan ini, mata pelatihan yang diaktualisasikan adalah: pertama,akuntabilitas. Saya berdiskusi dengan senior peneliti yang merupakan redaksi pelaksana jurnal kajian untuk membantu saya

bertanggung jawab atas tulisan yang saya buat. Saya melakukan pembimbingan dengan redaksi lokal agar mereka memberikan masukan dan kritikan terhadap tulisan saya. Kedua, nasionalisme. Saya akan mengamalkan sila ke 4 dimana saya akan **bermusyawarah** dengan rekan-rekan calon peneliti ataupun rekan-rekan senior tentang caramenulis karya tulis ilmiah yang baik dan benar menurut SOP jurnal kajian. Ketiga, etika publik. Saya akan bersikap **sopan dan hormat** ketika berdiskusi dengan senior peneliti yang juga perupakan para redaksi pelaksana Keempat,komitmen mutu. Selanjutnya secara **efektif** dan **efisien** saya akan melanjutkan penulisan dari masukan dan saran dari redaksi lokal agar nantinya tulisan saya sudah mengikuti prosedur dari redaksi. Kelima,anti korupsi. Saya akan secara transparan mempresentasikan hasil dari penelitian saya tanpa ada yang di tutupi sesuai fakta yang ada di lapangan dengan harapan aka nada rekomendasi terhadap pembuatan Rancangan Undang-Undang nantinya.

f. Kegiatan Ke-6: Penulisan Karya Tulis Ilmiah melalui Jurnal Kajian

Pada kegiatan yang terakhir ini, mata pelatihan yang diaktualisasikan adalah: pertama, akuntabilitas. Setelah mendapat koreksi dari mitra bestari terhadap karya tulis ilmiah yang di buat akan dilakukan finalisasi penulisan karya tulis ilmiah. Sebelum di submit, saya akan membuat laporan proses penulisan jurnal pada atasan dan dewan redaksi untuk di presentasikan. Kedua, etika publik. Setelah masukan dari internal reviewer, naskah akan dikoreksi oleh mitra bestari atau peer reviewer dari pihak luar untuk penelaahan lebih lanjut mengenai kelayakan penerbitan. Ini untuk membuktikan kelayakan jurnal ini di terbitkan dengan adanya pengkoreksian dari pihak luar akan lebih membuktikan hasil dari penulisan

karya tulis ilmiah ini. Ketiga, komitmen mutu. Setelah melalui berbagai proses peningkatan kompetensi mulai dari penentuan isu, pengumpulan referensi hingga serangkaian pembimbingan terkait karya tulis ilmiah, metodologi dan presentasi (Komitmen Mutu-Manajemen ASN), maka kompetensi tersebut dipraktekkan dalam penulisan karya tulis ilmiah dengan media Jurnal Kajian Lintas Bidang di Pusat Penelitian Setjen dan BK DPR RI. Keempat, integritas. Masukan dari internal reviewer ditujukan untuk memastikan ketepatan penggunaan gaya selingkung, kesesuaian standar karya tulis ilmiah, metodologi dan pengecekan plagiarisme supaya hasil penulisan karya tulis ilmiah jauh dari unsur kecurangan dan bisa membuktikan kelayakan calon penulisan sebagai ASN yang bertanggung jawab dan anti korupsi. Kelima, anti korupsi. Dalam melaksanakan proyek habituasi tidak ada satu kepentinganpun yang memiliki dampak memberikan keuntungan kepada saya ataupun mempengaruhi saya dan memberikan janji kepada saya.

B. SARAN

Setelah melakukan proyek habituasi yang di mulai dengan melaksanakan latsar di Kopo dan berlanjut di Kopo saya memang belajar banyak hal bagaimana menjadi PNS yang baik. Saya sangat berterima kasih untuk penyelengara pelatihan dasar CPNS angkatan 2019 ini yaitu PUSDIKLAT DPR RI. Latsar mengajarkan saya banyak hal dan ini akan membantu saya unruk menjadi PNS Religius, Akuntabel, Profesional dan Integritas. Saya belajr banyak hal sebagai seorang calon pegawai negari sipil di Sekjen dan BK DPR RI. Saran yang bisa saya sampaikan adalah waktu pelaksanaan proyek habituasi yang mungkin bisa lebih lama jangan hanya sebulan. Karena memang sangat sangat di kejar deadline dengan waktu

yang cuman sebulan apalagi dengan output yang sangat kompleks. Waktu pelaksanaan latsar di Kopo yang hanya 21 hari juga membuat proses belajar sangat di kejar deadline sampai sangat malam dan ini membuat peserta sudah sangat tidak berkonsentrasi di kelas dan kebanyakan tidur di kelas. Bisa di perpanjang kegiatan latsarnya jadi lebih produktif kepada semua peserta dan tidak keburu-keburu materi harus selesai dalam 1 hari. Dan saran untuk pusat penelitian sebagai unit kerja saya adalah lebih jelasnya pedoman untuk penulisan karya tulis ilmiah bagi calon peneliti karena itu akan sangat membantu kerja para calon peneliti nantinya.

LAMPIRAN

TESTIMONI CALON PENELITI

Berikut ini merupakan testimoni dari teman-teman calon peneliti mengenai kegiatan optimalisasi kemampuan menulis KTI bagi calon peneliti.

No	Foto	Nama	Kepakaran	Testimoni
1.		Anidhita Kiky Amrudin	Adminstrasi Publik	setelah saya baca brosur yg wanda kirim saya jadi memiliki gambaran yg jelas tentang cara menulis KTI yang baik.. keren!
2.		Sidiq Budy Sejati	Adminstrasi Publik	Terima kasih sebelumnya saya ucapkan kepada Wanda Umagapi tentang tahapan-tahapan pembimbingan penulisan karya tulis ilmiah ini. Brosur ini sangatlah membantu di dalam memahami sebuah tahapan dalam penulisan karya tulis ilmiah di pusat penelitian khususnya jurnal kajian, baik itu dipahami oleh calon peneliti di Pusat Penelitian bahkan oleh penulis lainnya di luar instansi, dikarenakan brosur ini dikemas dalam bahasa yang ringan dan mudah dimengerti serta diperjelas dengan tahapan-tahapan disetiap prosesnya.

3.		Aryo Wasisto	Politik dan Pemerintahan Indonesia	Brosur ini sangat informatif bagi peneliti baru seperti saya. Desain yang sederhana dan bahasa yang lugas membuat saya lebih penasaran untuk mengaplikasikannya sesuai petunjuk. Saya merekomendasikan untuk diperbanyak agar bermanfaat tidak hanya di puslit, tetapi di bagian yang lain. Sukses.
4.		Rais Agil Bachtiar	Ekonomi dan Kebijakan Publik	Setelah saya membaca brosur "Pembimbingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah yang Sesuai Standard Jurnal Instansi untuk Calon Peneliti di Pusat Penelitian Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian DPR RI", saya merasa terbantu sekali. Khususnya dalam memahami gaya penulisan jurnal instansi. Brosur ini juga memberikan pemahaman tahapan pembimbingan dari proses pencarian topik tulisan hingga tahap kesimpulan.
5		Burhanudin Mukhamad Faturahman	Ekonomi dan Kebijakan Publik	Brosur pembimbingan karya tulis ilmiah karya Saudari Wanda ini sangat bermanfaat bagi calon peneliti di pusat penelitian Badan keahlian DPR RI. Kemanfaatan tersebut dapat dilihat dari simplifikasi tahapan pembimbingan untuk calon peneliti yang dikemas secara atraktif dituangkan dalam bentuk brosur. Brosur inilah yang menjadi <i>practical guide</i> bagi calon peneliti yang nantinya para calon peneliti tersebut akan terjun ke dalam penelitian yang sesungguhnya. Selain itu, adanya tahapan bimbingan metodologi penelitian diharapkan para calon peneliti dapat menguasai berbagai metode penelitian sebagai

				alat analisis untuk memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan fungsi Anggota Dewan DPR RI. Saya sangat mengapresiasi karya Saudari Wanda yang mengedepankan <i>skill</i> bagi calon peneliti sehingga meskipun terbilang baru, kehadiran calon peneliti di Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI dapat memberikan sumbangsih yang nyata bagi organisasi sesuai bidang ilmu yang ditekuni.
6		Yoseph Mainake	Hukum	<p>Melihat brosur Kegiatan Pembimbingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah sangat bermanfaat dan berguna bagi kami para CPNS, hal ini dikarenakan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Brosur ini memberikan gambaran yang jelas bagi para CPNS Peneliti dalam hal standar penulisan karya tulis ilmiah bagi kami CPNS-nya untuk menunjang pengetahuan. 2. Brosur ini dapat memberikan penyeragaman bagi CPNS peneliti agar dalam penulisan karya tulis ini menjadi terarahi. 3. Brosur ini menggambarkan suatu kegiatan baku yang dipahami oleh CPNS ketika memulai menulis mengenai karya tulis ilmiah

7		Noverdi Puja	Hukum	<p>Setelah saya melihat brochure yang telah dilampirkan, saya merasa lebih gampang dan mudah untuk memahami bagaimana seharusnya untuk menulis Karya Tulis Ilmiah sesuai dengan standar Jurnal Instansi yang ada di Pusat Penelitian Setjen dan BK DPR RI.</p> <p>Produk ini lebih simpel namun lebih mudah untuk dipahami oleh para CPNS Peneliti di Pusat Penelitian. Hal ini juga menjadi suatu edukasi yang baik bagi kami selaku CPNS Peneliti sebelum nantinya kami membuat Jurnal Instansi agar tidak salah dan lebih efisien dalam mengerjakannya sehingga tidak membuang banyak waktu.</p> <p>Apresiasi saya yang setinggi-tingginya untuk hasil output aktualisasi ini.</p>
8		Ziyad Fallahi	Hubungan Internasional	<p>Saya akan mengomentari tentang bentuk brochure itu sendiri. Secara bentuk dan tampilan sudah sangat menarik untuk membuat para calon peneliti membaca tahapan pembimbingan penulisan karya tulis ilmiah ini tetapi mungkin lebih di berikan inovasi agar membuka lebar pemahaman orang kalau peneliti bukan hanya tentang penulisan.</p>